

**PENTINGNYA EDUKASI TENTANG HIV/AIDS DAN PEMERIKSAAN TES HIV
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KHOMBA WALIYAUW
DENGAN MEDIA BOOKLET**

***THE IMPORTANCE OF EDUCATION ABOUT HIV/AIDS AND HIV TESTING FOR
PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF THE KHOMBA WALIYAUW
COMMUNITY HEALTH CENTER USING BOOKLET MEDIA***

**Hasnia¹, Yustika Rahmawati Pratami², Wiwit Vitania³, Nasrianti⁴, Fathia Fakhri
Inayati Said⁵, Pranita Kartika Candra Nurhijraheni⁶**

^{1,2,3,6} Program studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Jayapura

^{4,5} Program studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Jayapura

Email : hasnianhiya@gmail.com

ABSTRAK

Masa hamil adalah waktu yang berisiko terinfeksi HIV/AIDS yang secara terus menerus dan berkelanjutan. Wanita hamil dan menyusui (masa nifas) yang hidup dengan HIV merupakan target pencegahan HIV dari ibu ke anak. Faktor-faktor pendukung dalam pengendalian HIV/AIDS adalah dilakukannya screening HIV/AIDS dari awal khususnya ibu hamil untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada janin dalam kandungan. Untuk keberhasilan faktor tersebut dibutuhkan kesadaran ibu hamil tentang cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS serta peran petugas kesehatan dalam memberikan konseling atau pendidikan kesehatan terkait pencegahan HIV/AIDS. Kebanyakan ibu hamil merasa cemas dan takut untuk melakukan pemeriksaan sehingga banyak yang tidak melakukan ANC. Alasannya takut jika ternyata ibu mengidap penyakit HIV/AIDS dan dapat membahayakan diri dan janinnya. Sehingga perlu melihat pentingnya edukasi tentang HIV dan pemeriksaan test HIV untuk membantu mengurangi kecemasan ibu dan tidak terjadi penolakan terhadap pemeriksaan tersebut. Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga orang tersebut dapat merubah sikap negatif ke sikap positif. Pada kegiatan ini terbukti adanya perubahan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang HIV/AIDS dan pentingnya tes HIV pada ibu hamil menggunakan booklet, sehingga ibu yang belum melakukan kontak dengan petugas kesehatan dalam kegiatan ini bersedia untuk melakukan pemeriksaan.

Kata kunci :

HIV/AIDS, Pemeriksaan HIV Ibu hamil, Edukasi, Media Booklet

ABSTRACT

Pregnancy is a time of constant and ongoing risk of HIV/AIDS infection. Pregnant and breastfeeding women (postpartum women) living with HIV are targets for mother-to-child HIV prevention. Supporting factors in HIV/AIDS control include early HIV/AIDS screening, especially for pregnant women, to prevent HIV/AIDS transmission to the fetus. The success of this effort requires awareness among pregnant women about HIV/AIDS transmission and prevention methods, as well as the role of health workers in providing counseling and health education related to HIV/AIDS prevention. Most pregnant women feel anxious and afraid to undergo screening, so many do not attend ANC (Advance Prenatal Care). This is due to the fear that the mother may be infected with HIV/AIDS and could harm herself and her fetus. Therefore, it is important to recognize the importance of education about HIV and HIV testing to help reduce maternal anxiety and prevent refusal of the test. Education can increase a person's knowledge, enabling them to shift negative attitudes to positive ones. This activity demonstrated a change in mothers' knowledge after being educated about HIV/AIDS and the importance of HIV testing for pregnant women using a booklet. This resulted in mothers who had not yet had contact with health workers being willing to undergo the test.

Kata kunci :

HIV/AIDS, HIV Screening for Pregnant Women, Education, Media Booklet

PENDAHULUAN

Ibu hamil sangat rentan dalam penularan HIV karena bayi dapat tertular HIV melalui plasenta, proses persalinan, dan saat sang ibu memberi ASI. Sedangkan untuk membuat sang bayi menjadi negative AIDS, selama ibu mengandung harus selalu dikontrol perkembangannya dan kepada sang ibu yang mengidap HIV disarankan untuk melakukan pengobatan antiretroviral, jika sang anak sudah lahir, ia pun harus mengonsumsi antiretroviral seumur hidup (Irianti, Juliarti and Novita, 2021). Faktor-faktor pendukung dalam pengendalian HIV/AIDS adalah dilakukannya screening HIV/AIDS dari awal khususnya ibu hamil untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada janin dalam kandungan. Untuk keberhasilan faktor tersebut dibutuhkan kesadaran ibu hamil tentang cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS serta peran petugas kesehatan dalam memberikan konseling atau pendidikan kesehatan terkait pencegahan HIV/AIDS (Hasnia *et al.*, 2022). Angka pemeriksaan tes HIV pada ibu hamil masih rendah, disebabkan dari segi masyarakat, masih terdapat persepsi negatif mengenai tes HIV. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang tes HIV pada ibu hamil tergantung pada kurangnya informasi atau pengetahuan dari tenaga kesehatan serta jarak rumah dengan fasilitas kesehatan yang terbilang cukup jauh (Irianti, Juliarti and Novita, 2021). Kebanyakan ibu hamil merasa cemas dan takut untuk melakukan pemeriksaan HIV di Puskesmas Komba sehingga banyak yang tidak melakukan ANC. Alasannya takut jika ternyata ibu mengidap penyakit HIV/AIDS dan dapat membahayakan diri dan janinnya. Sehingga perlu melihat pentingnya edukasi tentang HIV dan pemeriksaan test HIV untuk membantu mengurangi

kecemasan ibu dan tidak terjadi penolakan terhadap pemeriksaan tersebut. Salah satu upaya yang diterapkan pada pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak adalah melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media booklet. Melalui upaya promosi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dalam mencegah penularan HIV dari ibu ke anak (Fitriasnani *et al.*, 2022).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kelanjutan dari hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan menemukan hasil bahwa ibu hamil tidak bersedia melakukan tes HIV karena kecemasan dan ketakutannya sehingga dibutuhkan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan HIV pada ibu hamil agar ibu bersedia secara sukarela melakukan pemeriksaan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan berupa pemberian informasi kesehatan/edukasi tentang HIV/AIDS, pemeriksaan tes HIV dan pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Kegiatan Pengabdian ini adalah observasional analitik dengan jumlah sampel sebanyak 12 ibu hamil yang mengikuti Posyandu, teknik pengambilan data dengan kuesioner. Kegiatan ini melibatkan bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Khomba dan Mahasiswa. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan materi Booklet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Asym p.sig
Pretest	1 2	40,83	33,699	0	90	0,003
Posttest	1 2	90,00	0,000	90	90	

Berdasarkan tabel diatas, terjadi peningkatan pengetahuan dengan diperoleh nilai mean pretest sebesar 40,83 dan posttest 90,00. Pada nilai pretest diperoleh nilai minimumnya 0 dan maximum 90 setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan nilai minimum yang diperoleh sebesar 90 dan maximum sebesar 90.

Pada kegiatan ini terbukti adanya perubahan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi tentang HIV/AIDS dan pentingnya tes HIV pada ibu hamil, sehingga ibu yang belum melakukan kontak dengan petugas kesehatan dalam kegiatan ini bersedia untuk melakukan pemeriksaan. Menurut penelitian sebelumnya, masih banyak ibu hamil menolak pemeriksaan HIV, tes HIV merupakan salah satu langkah awal untuk mencegah HIV karena dengan mengetahui status HIV sejak dini, ibu hamil dapat mengambil tindakan. Apabila hasil tes HIV positif, ibu hamil akan disarankan untuk mengikuti program PPIA lebih lanjut untuk mencegah penularan HIV ke bayi. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV sejak dini dan dinyatakan positif, akan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara komprehensif, melalui program Prevention of Mother to Child Transmission (PMTCT). Intervensi akan diberikan mulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan masa menyusui (Triani, 2019).

Menurut penelitian sebelumnya salah satu strategi perubahan perilaku adalah dengan promosi kesehatan yang menimbulkan kesadaran dan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya (Yanti, Supiyah and Mesalina, 2022). Metode ceramah dan diskusi adalah suatu tindakan yang dapat membantu meningkatkan

pengetahuan dan memberikan kesempatan kepada ibu hamil agar dapat berpendapat dengan bebas (Ramadhani *et al.*, 2024). Dengan adanya intervensi berupa edukasi ternyata dapat mempengaruhi peningkatan sikap seseorang terhadap suatu hal (Hamdanesti, Rahmi and Jepisa, 2023).

Sikap ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan responden terhadap hal yang sama, serta ada kemungkinan juga sikap yang sudah ada terbentuk karena faktor pengalaman pribadi, media masa dan pengaruh lembaga agama (Ramadhani and Arifin, 2019). Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga orang tersebut dapat merubah sikap negatif ke sikap positif (Khofiyah & Islalmiah, 2018). Keberhasilan Pendidikan Kesehatan tergantung pada komponen pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran. Media yang dapat digunakan diantaranya adalah booklet karena dengan menggunakan booklet mempunyai dampak yang lebih pada edukasi kesehatan yaitu pengelihan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat dan dapat mengembangkan pikiran serta dapat mengembangkan imajinasi (Susanti, 2022). Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa media booklet lebih unggul meningkatkan pengetahuan dan sikap dibandingkan media lainnya (Imanuna, 2022). Ada perbedaan signifikan sikap responden sebelum dan sesudah diintervensi media booklet karena mempunyai nilai simpel dan gampang dibawa kemana saja yang memudahkan responden untuk membaca (Iqbal, Fazri and Gusti, 2022).

Tahap Pasca Pelaksanaan yaitu mengevaluasi pemahaman pengetahuan ibu hamil tentang materi yang disampaikan melalui tanya jawab. Ibu

hamil merasakan bahwa kegiatan ini dapat menambah pengetahuannya tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak, ibu mengatakan bahwa lebih waspada dan dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan (Rahmayanti and Oktafia, 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian edukasi tentang HIV/AIDS dan tes HIV pada ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan dan diharapkan setelah terjadi perubahan pengetahuan maka dapat merubah sikap untuk bersedia melakukan pemeriksaan HIV secara sukarela dan media booklet terbukti menjadi media yang efektif dalam peningkatan pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriasnani, M.E. *et al.* (2022) 'Edukasi Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak Pada Ibu Hamil Melalui Media Booklet Di Wilayah Kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri', *Jurnal Abdi Masyarakat*, 5(2), pp. 117–121. Available at: <https://doi.org/10.30737/jaim.v5i2.2579>.
- Hamdanesti, R., Rahmi, A. and Jepisa, T. (2023) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap pengetahuan Dan Sikap Remaja Putritentang Sadari Di Sma Negeri 2 Padang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, Vol.2No.7J, pp. 130–139.
- Hasnia, H. *et al.* (2022) 'Behavior Of Pregnant Mothers To Prevent Malaria With Pre And Post Personal Counseling Methods', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(4), pp. 698–708. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i4.7822>.
- Imanuna, H. (2022) 'Penyuluhan Anemia Gizi Besi Menggunakan Media Booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswi SMAN 7 Malang', *Nutriture Journal*, 1(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.31290/nj.v1i1.3526>.
- Iqbal, W., Fazri, A.N. and Gusti, A. (2022) 'Efektifitas Media Booklet dan Brosur terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Program Keluarga Berencana', *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 9(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.33653/jkp.v9i1.776>.
- Irianti, B., Juliarti, W. and Novita, Y. (2021) 'Penyuluhan Dan Pemeriksaan Tes Hiv Pada Ibu Hamil Di Klinik Dince Safrina, Sst', *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, (1), pp. 26–30. Available at: <https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss2.78>.
- Khofiyah, N. and Islamiah, B.F. (2018) 'Pengaruh Edukasi Tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(1), pp. 16–20. Available at: <https://doi.org/10.32536/jrki.v2i1.20>.
- Rahmayanti, R. and Oktafia, R. (2022) 'Penyuluhan Manajemen Nyeri Persalinan Menggunakan Effleurage Massage Pada Ibu Hamil Trimester III', *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 04(September), pp. 106–110. Available at: <https://doi.org/10.20885/jamali.vol4.iss2.art7>.
- Ramadhani, A. and Arifin, M. (2019) 'PENGARUH SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH PADA REMAJA DI KOTA BANYUWANGI', *SOSIOEDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosia*, 8(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v8i1.888>.
- Ramadhani, F.N. *et al.* (2024) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri tentang Kebersihan Alat Genetalia Article history ', *Window of Nursing Journal*, 5(2), pp. 185–195.
- Susanti, B.A.D. (2022) 'PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN

HIV/AIDS DI LAPAS YOGYAKARTA', *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), pp. 115–120.

Triani, H. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Test HIV Di Puskesmas Ibrahim Adji Bandung 2019', *Jurnal STIKES Muhammadiyah Ciamis: Jurnal Kesehatan*, 6(April), pp. 25–33.

Yanti, D., Supiyah, S. and Mesalina, R. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penerimaan KIE Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin', *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), pp. 18–33. Available at: <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i2.607>.

DOKUMENTASI



Gambar pelaksanaan penyuluhan edukasi tentang HIV/AIDS dan pemeriksaan tes HIV pada ibu hamil